

## UJI EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO UNTUK PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* DI UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR

Maimunah<sup>1</sup>, Mohammad Muhyidin Nurzaelani<sup>2</sup>, Mita Septiani<sup>3</sup>, Ika Suartika<sup>4</sup>

Program Studi Teknologi Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Ibn Khaldun Bogor  
Jl. KH. Sholeh Iskandar KM. 02 Bogor  
Email : [maimunah@uika-bogor.ac.id](mailto:maimunah@uika-bogor.ac.id)

### Abstrak

Pandemi Covid-19 membuat para pendidik harus terus melakukan terobosan dan mencari inovasi pembelajaran, salah satunya dengan pemanfaatan teknologi untuk membuat media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas video pembelajaran pada matakuliah Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi di Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor. Uji efektivitas media video pembelajaran yang dilakukan oleh 2 orang observer menunjukkan bahwa 83% efektivitas mahasiswa dalam mempelajari materi yang terdapat pada media video yang dapat disimpulkan sangat efektif, 72% efektivitas diskusi antara mahasiswa dan dosen yang dapat disimpulkan cukup efektif, 70% diskusi antar mahasiswa yang dapat disimpulkan cukup efektif, 84% efektivitas penyimpulan materi pembelajaran yang dapat disimpulkan sangat efektif, dan 94% efektivitas mahasiswa mengerjakan soal-soal latihan yang dapat disimpulkan sangat efektif. Secara keseluruhan, rata-rata penilaian 5 aspek tersebut mendapat nilai 80,6% yang artinya media video pembelajaran sangat efektif untuk digunakan pada pembelajaran matakuliah PLSBT.

**Kata Kunci:** Uji Efektifitas, Media Video, Video Pembelajaran.

### PENDAHULUAN

Pada bulan Maret 2020 pandemi COVID-19 memasuki wilayah Indonesia. Pembelajaran baik di Sekolah maupun di Kampus mulai beralih ke pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan berbagai

media pembelajaran. Dengan adanya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) dimana pembelajaran dilakukan melalui

daring maka pembelajaran pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 dilakukan secara *blended learning*.

Berbagai kesulitan dirasakan baik oleh pendidik maupun peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring, terutama terkait media apa yang harus digunakan dalam pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. “Aspek kehidupan manusia yang menerima perubahan yang paling mendasar adalah bidang pendidikan dan pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara nyata berdampak pada perubahan kebutuhan belajar” (Nurzaelani, 2018). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini membuat mahasiswa terampil dalam menggunakan perangkat teknologi untuk pembelajaran.

Teknologi dan informasi dapat menstimulus proses pembelajaran kearah kemandirian belajar. Mac Kinnon (2005 : 111) menegaskan bahwa “teknologi informasi dan

komunikasi dapat dan benar-benar membantu peserta didik mengembangkan semua jenis keterampilan, mulai dari tingkat yang sangat mendasar sampai dengan tingkat keterampilan berpikir kritis yang lebih tinggi”. Menurut Wedemeyer (1979: 17) “kemandirian belajar memiliki tujuan (a) membebaskan peserta didik dari pola pembelajaran yang konvensional, (b) membuka kesempatan belajar sesuai kemampuan, dan (c) membangun suatu pola pembelajaran yang membimbing peserta didik menuju *self directed learning*”.

Salah satu upaya dalam mengoptimalkan pembelajaran daring pada situasi pandemi Covid-19 ini yaitu dengan membuat media video pembelajaran. Menurut Arsyad (2014: 50) “video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Media video pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang

rumit, mengajarkan keterampilan, meyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap”. Lebih lanjut Riyana (2007: 7) menyatakan bahwa “untuk menghasilkan media pembelajaran video yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya”.

Media video pembelajaran untuk matakuliah Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi (PLSBT) pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor telah dibuat dan digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas dari media video pembelajaran yang telah dibuat tersebut.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat efektivitas media video yang digunakan pada pembelajaran matakuliah Pendidikan Sosial Budaya dan Teknologi di Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Menurut Borg dan Gall (2003 dalam Hendrayana 2009) “uji efektivitas merupakan uji yang dilakukan terhadap produk yang telah dikembangkan dengan melibatkan calon pengguna produk”. Salah satu cara untuk melihat efektivitas media pembelajaran yaitu dengan mengukur aktivitas pembelajaran mahasiswa.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor pada matakuliah Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi semester genap tahun ajaran 2019/2020.

### **C. Metode Penelitian**

Merujuk pada permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pengukuran efektivitas penggunaan media pembelajaran dengan merujuk pada data aktivitas belajar mahasiswa. Selama proses perkuliahan berlangsung, aktivitas mahasiswa dan dosen akan diamati oleh 2 orang

observer. Aspek penilaian aktivitas yang diamati yaitu aktivitas mahasiswa mempelajari materi yang terdapat pada media video, diskusi antara mahasiswa dan dosen, diskusi antar mahasiswa, mahasiswa menyimpulkan materi pembelajaran, dan mahasiswa mengerjakan soal-soal latihan (Sari dan Susanti 2016).

Analisis data aktivitas mahasiswa menggunakan rumus persentase (%) yang dikemukakan oleh Sudijono dalam Sari dan Susanti (2016) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase efektivitas

F = Frekuensi aktivitas

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

Interpretasi data efektivitas media video terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Penilaian Efektifitas Media Interaktif terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa**

No.	Interval	Kategori
1	76 – 100%	Sangat Efektif

2	56 – 75%	Cukup Efektif
3	40 – 55%	Kurang Efektif
4	< 40%	Tidak Efektif

Arikunto (1998: 246).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian efektivitas media video yang dilaksanakan pada pembelajaran matakuliah PLSBT menggunakan 4 media video pembelajaran. Data aktivitas pembelajaran mahasiswa diambil dari seluruh kegiatan pembelajaran yang menggunakan media video. Data diperoleh dari hasil observasi 2 orang observer yang mengacu pada 5 aspek penilaian. Hasil penilaian 2 orang observer disajikan pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Data Penilaian Observer Terhadap Aktivitas Mahasiswa**

No .	Aspek Penilaian Aktivitas Mahasiswa	% Indikator	Kategori
1	Mempelajari materi yang terdapat pada media video	83	Sangat Efektif
2	Diskusi antara mahasiswa dan dosen	72	Cukup Efektif
3	Diskusi antar mahasiswa	70	Cukup Efektif

No .	Aspek Penilaian Aktivitas Mahasiswa	% Indikator	Kategori
4	Menyimpulkan materi pembelajaran	84	Sangat Efektif
5	Mengerjakan soal-soal latihan	94	Sangat Efektif
<b>Jumlah</b>		<b>403</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>80.6</b>	<b>Sangat Efektif</b>

Merujuk pada data yang tersaji di Tabel 2, dapat diketahui bahwa pada aspek pertama, 83% mahasiswa dapat mempelajari materi yang terdapat pada media video dengan kategori sangat efektif. Data ini menunjukkan bahwa media video sangat efektif digunakan mahasiswa untuk mempelajari materi. Aspek kedua yaitu diskusi antara dosen dan mahasiswa. Merujuk pada data yang tersaji di Tabel 2, 72% penilaian observer terhadap diskusi antara dosen dan mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa media video cukup efektif digunakan dalam pembelajaran dan mampu membangun diskusi antara dosen dan mahasiswa. Aspek ketiga yaitu diskusi antar mahasiswa. Dari data yang tersaji pada Tabel 2, 70% penilaian observer terhadap diskusi antar mahasiswa. Data ini

menunjukkan bahwa media video cukup efektif digunakan dalam pembelajaran dan mampu membangun diskusi antar mahasiswa dalam pembelajaran. Aspek keempat yaitu menyimpulkan materi pembelajaran. Data pada Tabel 2 menunjukkan nilai 84%, artinya media video mampu membantu mahasiswa mempelajari pembelajaran sehingga mahasiswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran secara sangat efektif. Pada aspek terakhir yaitu mengerjakan soal-soal latihan, 94% mahasiswa mengerjakan soal-soal latihan, sehingga dapat disimpulkan media video pembelajaran sangat efektif untuk mendorong mahasiswa mengerjakan soal-soal latihan. Penilaian keseluruhan 5 aspek tersebut menunjukkan nilai 80,6% yang artinya media video pembelajaran sangat efektif untuk digunakan pada pembelajaran matakuliah PLSBT di program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Wedemeyer, C.A. *Criteria for Constructing a Distance Education System*. Canadian J. Univ. Continuing Ed. VI, Desember 1979. Halaman 9-17.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Azhar Arsyad. (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Cheppy Riyana. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI.

Hendrayana. (2009). *Learning Component of Classrom Academic Performance*. *Journal of Educational Psychology*, 82 (1) 33-40.

Mac Kinnon, Soledad. (2005). *Technology Integration in the Classroom: Is There Only One way to Make It Effective* (<http://www.techknowlogia.org>)

Nurzaelani, M. M., Kasman, R., & Achyanadia, S. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Integrasi Nasional Berbasis Mobile*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(3), 264-279. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/8685>

Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran